

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya merupakan sarana atau wadah untuk mengembangkan potensi manusia atau memanusiakan manusia. Pendidikan sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang diperlukan untuk meningkatkan mutu masyarakat Indonesia. Masyarakat memandang bahwa pendidikan merupakan investasi atau tabungan untuk kehidupan di masa yang akan datang karena, hanya dengan bekal pendidikan masyarakat bisa memenuhi kebutuhan dan menciptakan inovasi-inovasi baru. Baik dalam bidang pendidikan maupun dalam bidang usaha.

Proses pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan tuntutan bila didukung oleh partisipasi kita yang memiliki kemampuan, sebab kemampuan mahasiswa dalam arti kemampuan jasmaniah dan rohaniah tidak secara otomatis dapat dimiliki mahasiswa melainkan berdasarkan pada upaya dilakukan mahasiswa melalui budaya belajar, sebab setiap mahasiswa dengan adanya era globalisasi menunjukkan akan kepentingan budaya belajar dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia sehingga memiliki kemampuan dalam belajar. Menerapkan budaya belajar dalam proses pembelajaran, diharapkan perilaku mahasiswa dalam melaksanakan tugas dan mentaai norma-norma serta peraturan yang berlaku sehingga tujuan dan kebijakan pemerintah dalam pendidikan dapat dicapai dengan baik. Budaya belajar merupakan

serangkaian kegiatan dalam melaksanakan tugas belajar yang dilakukan mahasiswa sehingga mahasiswa menjadi kebiasaan. (Arif, 2015:22)

Belajar akan mengalami peningkatan dengan budaya belajar dan konsekuensinya adalah produktivitas mahasiswa yang berlipat ganda dan mendapatkan hasil yang lebih baik bila dibandingkan sebelum melaksanakan budaya belajar, sebab kemajuan utama dalam belajar adalah diversifikasi pelajaran yakni secara berangsur-angsur mahasiswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan baik. Budaya belajar memberikan sumbangan yang sangat besar dalam menyongsong era millenium baru, sebab kemampuan yang dikembangkan melalui budaya belajar kita adalah kemampuan jasmaniah dan rohaniah. Adapun kemampuan jasmaniah dan rohaniah tersebut pengembangannya meliputi: segi pengetahuan, ketrampilan, kecakapan, nilai-nilai prikehidupan, sikap, dedikasi dan disiplin. Oleh karena itu maka budaya belajar ita merupakan suatu upaya untuk menjawab tantangan terhadap masalah-masalah yang timbul dalam era millineum baru (Rusyan, 2007: 11).

Dengan adanya budaya belajar merupakan salah satu upaya perbuatan meningkatkan kualitas belajar, karena dengan budaya belajar segala kegiatan pembelajaran dan tugas akan tertatur dan terarah, sehingga tujuan belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan biak. Pelaksanaan tugas dan belajar bagi kita tidak terlepas dari cara mahasiswa itu belajar. Oleh karena itu budaya belajar memegang peranan penting, sebab baik tidaknya dan berhasil tidaknya proses pembelajaran dapat dilihat dan dapat dirasakan oleh mahasiswa dan masyarakat sebagai pemakai lulusan, maka dari itu budaya belajar harus dilaksanakan secara

optimal. Selain disiplin dalam belajar, kegigihan dalam belajar dan konsisten dalam belajar faktor lain yang dapat mempengaruhi budaya belajar mahasiswa adalah adanya motivasi yang mendorong mahasiswa untuk belajar. Karena pada dasarnya motivasi dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Budaya belajar mahasiswa juga dipengaruhi oleh adanya sumber belajar yang mendukung aktivitas belajar. Sumber belajar (learning resources) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. (Samuel,2014:30)

Dengan demikian dapat penulis jelaskan bahwa budaya belajar yang baik mengandung suatu ketetapan, keteraturan menyelesaikan tugas, dan menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi belajar sehingga semua itu akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Kepribadian yang teratur sebagai salah satu barometer dari kejernihan berpikir. Kejernihan berpikir yang diperlukan selama menuntut ilmu harus dipertahankan. Demikian pula sebaliknya, budaya belajar yang kurang baik akan membentuk siswa menjadi pribadi yang malas, bertindak semau-maunya, dan ketidakteraturan. Berdasarkan paparan di atas, sangat menarik untuk dilakukan penelitian yang menelaah **“Budaya Belajar Mahasiswa PPKn di Kos-Kosan ”** Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran komprehensif mengenai budaya belajar

mahasiswa. Dari hasil tersebut diharapkan dapat memberikan sumbangsih berupa pengalaman dalam budaya belajar pada mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini diuraikan menjadi dua rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana budaya belajar mahasiswa PPKn di Kos-Kosan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi budaya belajar pada mahasiswa PPKn?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui budaya belajar mahasiswa PPKn di Kos-Kosan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi budaya belajar pada mahasiswa PPKn.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat secara praktis kepada semua pihak yang terkait:

1. Manfaat secara teoretis, diantaranya yaitu:
 - a) Memberikan sumber informasi kepada berbagai pihak tentang budaya belajar mahasiswa di kos-kosan.
 - b) Menambah khasanah pengetahuan mengenai budaya belajar mahasiswa.

- c) Memperkuat teori-teori tentang budaya belajar mahasiswa melalui hasil penelitian yang riil di lapangan.
2. Hasil penelitian ini dirancang untuk memberikan manfaat secara praktis kepada semua pihak dalam dunia pendidikan.
- a) Bagi Kampus

Dapat merefleksikan hasil pelaksanaan budaya belajar, khususnya pada budaya belajar melalui hasil penelitian ini. Selain itu juga dapat mengevaluasi budaya belajar mahasiswa untuk lebih memantapkan lagi dalam implementasinya.

- b) Bagi Dosen

Memperoleh pengetahuan baru tentang budaya belajar mahasiswa yang dapat dijadikan referensi penerapan kepada mahasiswa.

- c) Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi peneliti dan juga agar peneliti menyadari bahwa budaya mahasiswa di kos-kosan.